

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Paparan Data**

##### 4.1.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Sekolah yang terletak di Jl. Raya Cerme Kidul 69 Cerme Kabupaten Gresik Jawa Timur, merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di kawasan Gresik. Dimana sekolah ini memiliki lokasi strategis di samping jalan raya yang sangat memudahkan akses kegiatan sekolah baik siswa maupun guru dalam berangkat ke sekolah.

Seperti halnya sekolah negeri lainnya yang mengutamakan bidang akademis dan komitmen mencetak lulusan yang mampu bersaing baik di dunia kerja dan jenjang berikutnya sudah sewajarnya SMPN 5 Gresik terus melakukan inovasi-inovasi dalam proses belajar dan mengajar salah satunya lewat temuan-temuan media belajar yang dapat mendukung keberhasilan belajar siswa salah satunya media *youtube* ini yang diharapkan dapat menjadi pendukung dalam keberhasilan belajar siswa di SMPN 5 Gresik.

## 4.1.2. Profil Sekolah

Nama Sekolah : UPT SMP Negeri 5 Gresik  
No. Statistik Sekolah : 201050108003  
No. Pokok Sekolah Nasional : 20500496  
Nama Pimpinan : Drs. M. Nur, M.M  
NIP. : 19660222 199403 1 008  
Tahun Pendirian : 1963  
Status Tanah / Kepemilikan : Hak Pakai / Pemerintah Daerah  
Alamat Sekolah : Jl. Raya Cerme Kidul 69 Cerme Kabupaten  
Gresik Jawa Timur  
Telepon/Fax : 031-7990030  
e-mail : [smpn1cerme@yahoo.co.id](mailto:smpn1cerme@yahoo.co.id)  
website : <http://smpn1cerme.sch.id>  
Jaringan Listrik : PLN  
PAM : PDAM Cerme  
ISP : Telkom Speedy  
Rekening Bank / Cabang : 0272989117 / Bank Jatim Cab. Gresik  
Status Sekolah : Negeri/~~Swasta~~  
Nilai Akreditasi Sekolah : A

#### 4.1.3. Visi dan Misi Sekolah

##### Visi

Terwujudnya peserta didik yang berkarakter dan berprestasi, berpijak pada budaya bangsa dan berwawasan lingkungan.

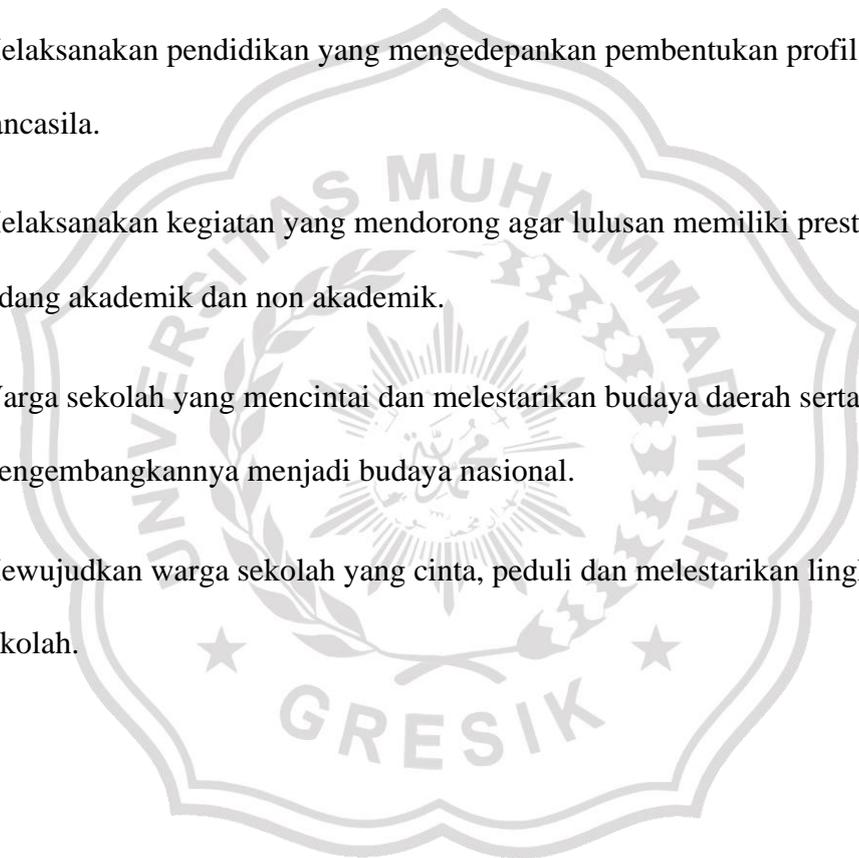
##### Misi

Melaksanakan pendidikan yang mengedepankan pembentukan profil pelajar pancasila.

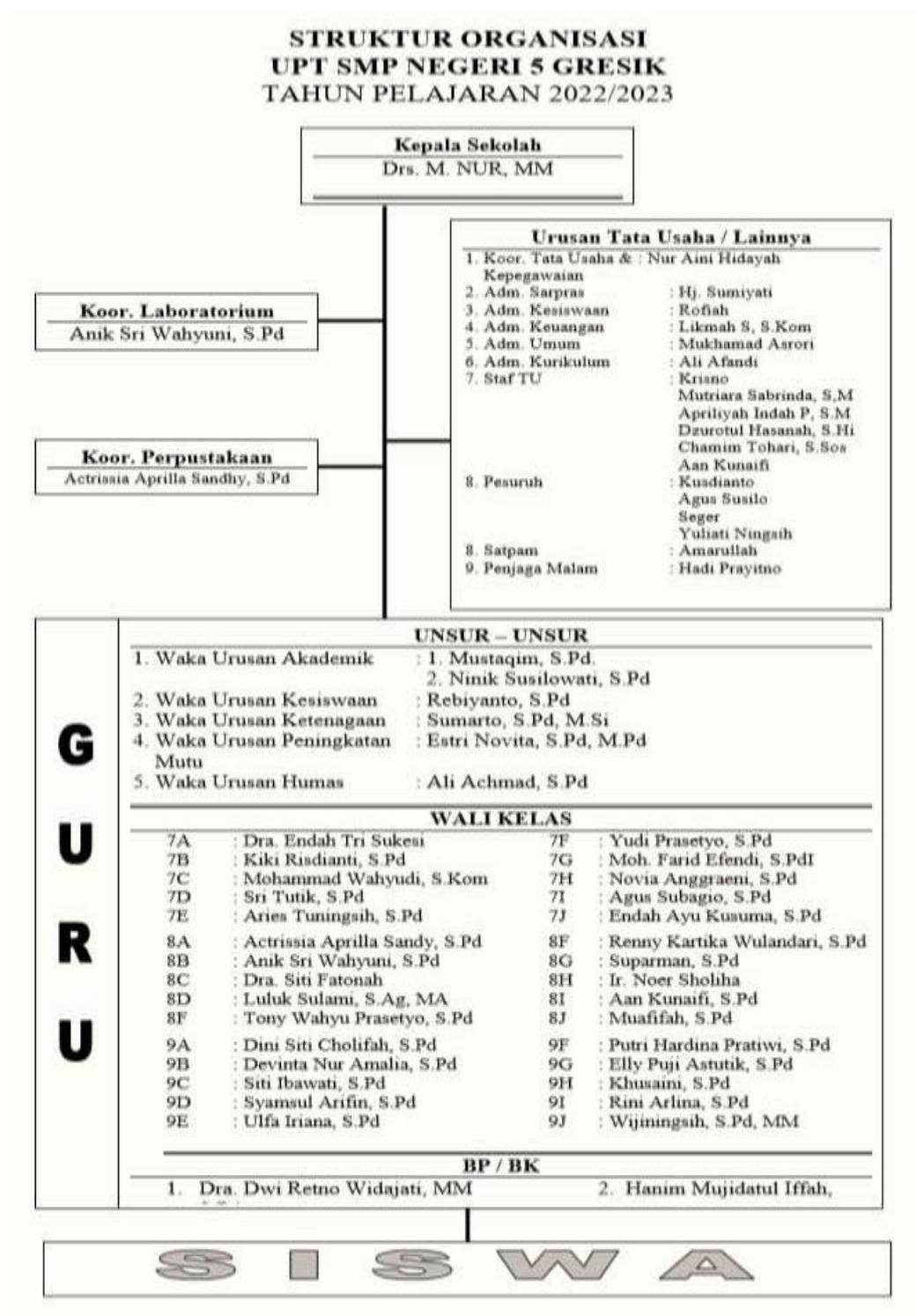
Melaksanakan kegiatan yang mendorong agar lulusan memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non akademik.

Warga sekolah yang mencintai dan melestarikan budaya daerah serta mengembangkannya menjadi budaya nasional.

Mewujudkan warga sekolah yang cinta, peduli dan melestarikan lingkungan sekolah.



## 4.1.4. Struktur Organisasi



Gambar 4.1.3  
Struktur Organisasi

## 4.1.5. Keadaan siswa

Tahun Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2017/2018	525	335	11	349	10	323	10	1007	31
2018/2019	496	320	10	334	11	347	10	1001	31
2019/2020	512	320	10	320	10	335	11	973	31
2020/2021	525	319	10	318	10	315	10	952	30
2021/2022	516	321	10	320	10	318	10	959	30
2022/2023	570	323	10	315	10	318	10	956	30

Tabel 4.1.1  
Keadaan Siswa SMPN 5 Gresik

## 4.1.6. Sarana dan Prasarana

Jenis Ruangan	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas f(d+e)
	Ukuran 7 x 9 m <sup>2</sup> (a)	Ukuran > 63 m <sup>2</sup> (b)	Ukuran < 63 m <sup>2</sup> (c)	Jumlah (a+b+c)		
Ruang Kelas	28	2	-	30	-	30

Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (m <sup>2</sup> )	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (m <sup>2</sup> )
1. Perpustakaan	1	7 x 9	6. Kesenian	-	-
2. Lab. IPA	1	12 x 9	7. Ketrampilan	-	-
3. Lab. Komputer	4	7 x 9	8. Serba Guna	-	-
4. Lab. Bahasa	-	-	9. Lab. Agama	-	-
5. Lab. Multimedia	-	-	10. Musholla	1	7 X 7

Tabel 4.1.2  
Sarana dan Prasarana

#### 4.1.7. Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Gresik

Pendidikan agama islam di SMPN 5 Gresik sama halnya di SMP Negeri lainnya menggunakan kurikulum K-13 dimana setiap kelas dalam satu minggu mendapatkan kan 1x tatap muka dengan durasi 2x45 menit,

## 4.2 Hasil Penelitian

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penelitian lakukan selama kurang lebih 1 bulan didapati bahwa penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Gresik. Terbagi menjadi tiga tahapan diantaranya.

### 4.2.1. Pra Pelaksanaan Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran

Pada saat wawancara tanggal 25 November 2022 dengan salah satu siswi diketahui bahwa sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam, guru akan membagikan link *youtube* berupa video yang berkaitan dengan materi yang akan di sampaikan sebagaimana yang di sampaikan siswi yang bernama Citra.

“Pasti setiap malam sebelum waktunya PAI, Pak Kholik selalu ngirim link video dari *youtube* kak, awalnya bingung video apasih ?, eh ternyata ada nyambungnya sama pelajaran.”<sup>60</sup>

Hal itu dibenarkan oleh Pak Kholik selaku pengajar PAI sebagai berikut.

---

<sup>60</sup> Citra Agustin, Siswi SMPN 5 Gresik, Wawancara Pribadi, Gresik, 25 November 2022

“Saya siapkan satu video yang berkaitan dengan materi yang akan saya sampaikan besok mbak, entah itu sebuah kisah atau sekedar animasi yang masih ada kaitan dengan materi, yaa tujuannya biar anak-anak ada gambaran sedikit tentang materi yang akan saya sampaikan.”<sup>61</sup>

Pernyataan yang sama namun dengan cara yang sedikit berbeda disampaikan guru PAI lainnya yakni Pak Efendi, beliau menyampaikan sebagai berikut.

“benar mbak sesuai yang disampaikan pak Kholik namun cara saya berbeda saya buat kuis ke anak-anak lewat grup kelas untuk mencari video youtube yang berkaitan dengan materi yang akan saya sampaikan besok jadi anak-anak ada unsur kompetitif dan memiliki gambaran materi yang akan diterima.”<sup>62</sup>

Saat melakukan observasi 26 November 2022 disalah satu rumah siswa yakni Andini Rahmawati, memang benar adanya pembagian link dari *youtube* sebagai wawasan awal anak/siswa sebelum masuk kedalam materi pelajaran di esok hari.<sup>63</sup> Selain itu apersepsi juga mampu menumbuhkan 9 urutan peristiwa. Urutan peristiwa tersebut di mulai dari Menarik perhatian anak, Mengemukakan tujuan pembelajaran, Memunculkan pengetahuan awal. Menyajikan bahan stimulasi. Membimbing belajar. Menerima respons anak. Memberikan balikan. Menilai unjuk kerja. Meningkatkan retensi dan transfer.<sup>64</sup>

#### 4.2.2. Pelaksanaan Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran

<sup>61</sup> Muhammad Kholik, S.Pdi, Guru PAI SMPN 5 Gresik, Wawancara Pribadi, Gresik, 24 November 2022

<sup>62</sup> Muhammad Farid Efendi S.Pdi, Guru PAI SMPN 5 Gresik, Wawancara Pribadi, Gresik, 24 November 2022

<sup>63</sup> Observasi SMPN 5 GRESIK, 26 November 2022

<sup>64</sup> Anitah W., Sri.. *Strategi Pembelajaran.* (Jakarta: Universitas Terbuka) 2018

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan media *youtube* di SMPN 5 Gresik ini guru dituntut kreatif dan mampu mengoperasikan IT Sebagai mana pernyataan dari salah satu guru PAI yakni Pak Kholik.

“ Yang perlu disiapkan sebelum kegiatan belajar *Youtube* ini mbak guru harus membuat PPT (Power Point) yang dikonversi menjadi video dan sudah diupload di *youtube*, selain guru harus bisa IT guru juga harus kreatif agar siswa tidak bosan dengan muatan dalam video tersebut.”<sup>65</sup>

Setelah persiapan selesai sebagai hasil observasi tanggal 25 November 2022 di kelas 7C , jam pelajaran pertama 07.15-08.45 setelah do'a untuk mengawali kelas guru mempersiapkan proyektor dan juga laptop sebagai sarana dalam menyampaikan materi. Selanjutnya guru membuka media social *youtube* dan anak/siswa diminta untuk fokus dan tenang agar video materi yang telah disiapkan guru dalam media social *youtube* tersebut dapat maksimal, setelah selesai materi tersebut disampaikan guru meminta siswa membuat mind mapping dari video tersebut hal itu sesuai yang disampaikan siswi bernama Andini kelas 7C.<sup>66</sup>

”Ya gitu kak Pak Kholik biasanya muterin video materi yang ada kaitannya dengan link yang dishare semalem sebelumnya, kita disuruh fokus dan gaboleh rame dalam mendengarkan, kalau rame suruh maju gantiin dia ngajar hehehe.”<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> Muhammad Kholik,S.Pdi , Guru PAI SMPN 5 Gresik, Wawancara Pribadi, Gresik, 24 November 2022

<sup>66</sup> Observasi SMPN 5 GRESIK, 25 November 2022

<sup>67</sup> Andini Rahmawati, Siswi SMPN 5 Gresik, Wawancara Pribadi, Gresik, 25 November 2022

Dalam pelaksanaan ini guru PAI lainnya yakni Pak Farid memiliki konsep yang sama sebagaimana yang beliau sampaikan yakni.

“Yaa kurang lebih jika pelaksanaannya saya sama mbak dengan pak kholik, tak puterin materiku yang sudah tak upload di *youtube* terus anak-anak tak buat suruh bikin mind mapping dari materiku tersebut.”<sup>68</sup>

Dalam observasi yang sama ditanggal 25 November 2022 didapati setelah menyelesaikan mind mapping dari materi tersebut siswa diminta untuk mempresentasikan di depan kelas sesuai kelompok masing-masing<sup>69</sup>. Hal tersebut juga dikonfirmasi oleh kepala sekolah sebagai berikut.

“Video merupakan salah satu inovasi media belajar yang kita gunakan dalam pembelajaran di SMPN 5 Gresik ini, namun selain itu kita juga menggunakan audio, visual dan media belajar melalui serbaneka mbak, dan selalu coba dikembangkan untuk kemaksimalan belajar siswa.”<sup>70</sup>

Begitupun pembelajaran melalui media video yang ada di youtube ini bersifat fleksibel yang bisa direview siswa jika masih belum jelas akan penyampaian di kelas dan ada dokumentasi sebagai pengulangan dalam pembelajaran. Video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan lugas karena dapat sampai

---

<sup>68</sup> Muhammad Farid Efendi S.Pdi, Guru PAI SMPN 5 Gresik, Wawancara Pribadi, Gresik, 24 November 2022

<sup>69</sup> Observasi SMPN 5 GRESIK, 26 November 2022

<sup>70</sup> Drs.M.Nur.MM Kepala sekolah SMPN 5 Gresik, Wawancara Pribadi, Gresik, 24 November 2022

di hadapan siswa secara langsung, video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran<sup>71</sup>.

#### 4.2.3. Pasca Pelaksanaan Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran

Tahap akhir penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran ini ialah sebagaimana yang peneliti temukan dalam observasi minggu, 27 November 2022 di kediaman siswi bernama Citra yang bertepatan bersama kelompoknya sedang take video mind mapping yang telah mereka buat di sekolah sebagai wujud dokumentasi tugas dan juga syarat penilaian, setelah mereka take video dan melalui proses editing mereka pun mengupload video tersebut di akun *youtube* kelompok mereka dan menyertakan link kepada guru PAI<sup>72</sup>. Hal tersebut dibenarkan oleh Pak Kholik sebagai berikut.

“Bener mbak jadi anak-anak yang sudah terbentuk kelompok berkewajiban membuat video untuk diupload di akun kelompok mereka masing-masing sebagai syarat penilaian dari materi tersebut mbak.”<sup>73</sup>

Pernyataan tersebut ditambahi oleh hasil wawancara dengan Pak Farid sebagai berikut.

---

<sup>71</sup> Daryanto, *media pembelajaran* (Jakarta : sakti) 2010, hlm.90

<sup>72</sup> Observasi SMPN 5 GRESIK, 27 November 2022

<sup>73</sup> Muhammad Kholik, S.Pdi, Guru PAI SMPN 5 Gresik, Wawancara Pribadi, Gresik, 24 November 2022

“terakhir mbak biasanya anak-anak tak suruh buat akun *youtube* terus upload en rek, sebagai bukti pengumpulan dan syarat mendapat nilai, biasanya anak-anak tak suruh share link sebelum pertemuan berikutnya.”<sup>74</sup>

Hal serupa ditambahkan siswi yang bernama citra saat ditanya mengenai tugas rumah yang berkenaan dengan media belajar *youtube*.

“hampir setiap selesai pelajaran PAI pasti ada tugas kak, suruh jadi *youtuber* hehehe, soalnya tugas yang berkaitan dengan materi disuruh video dan diupload di *youtube* kak.”<sup>75</sup>

Andini rahmawati juga menyampaikan bahwa adanya tugas diakhir pertemuan.

“Sama suruh buat video kayak ngevlog gitu buat pengumpulan tugasnya di *youtube* kak”<sup>76</sup>

Jadi, langkah terakhir dalam penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran berupa praktek penggunaan media *youtube* sekaligus melatih kreatifitas siswa dalam membuat video yang menarik agar viewers dan nilai yang mereka dapatkan memuaskan teknik pemberian tugas juga memiliki tujuan agar siswa menghasilkan hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu menjadi terintegrasi.<sup>77</sup>

---

<sup>74</sup> Muhammad Farid Efendi S.Pdi, Guru PAI SMPN 5 Gresik, Wawancara Pribadi, Gresik, 24 November 2022

<sup>75</sup> Citra Agustin, Siswi SMPN 5 Gresik, Wawancara Pribadi, Gresik, 25 November 2022

<sup>76</sup> Andini Rahmawati Siswi SMPN 5 Gresik, Wawancara Pribadi, Gresik, 25 November 2022

<sup>77</sup> Roestiyah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Bina Aksara, 1996), hlm. 133

### 4.3 Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang media pembelajaran berupa youtube dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam media pembelajaran sendiri adalah hal yang dapat digunakan memperlancar secara sistematis tujuan belajar tertentu.<sup>78</sup> Sedangkan *youtube* adalah sebuah situs web *video sharing* (berbagi video) dan pendidikan agama Islam adalah suatu sistem pendidikan yang berkilat dengan ajaran Islam.<sup>79</sup> Jadi bisa kita Tarik bahwasnya penggunaan media pembelajaran youtube dalam Pendidikan agama islam adalah upaya mencapai keberhasilan belajar dalam mewujudkan cita-cita dan penanaman nilai islam melalui pembelajaran dengan instrument berupa media yang berbentuk video. Di SMPN 5 Gresik sendiri pembelajaran melalui media *youtube* mulai diberdayakan pada tahun 2017 saat media social tersebut mulai terkenal dan banyak pengguna terlebih lagi tahun 2019-2021 saat wabah covid-19 media ini sangat membantu dalam proses belajar mengajar, adapun tahapan .

Pra penggunaan	Penggunaan	Pasca Penggunaan
Pembagian link video random yang berkaitan dengan materi.	Penyampaian materi lewat video di youtube yang telah di buat guru/pengajar	Pembuatan mind mapping dan presentasi lewat video yang di upload di akun youtube kelas

Tabel 4.3.1  
Langkah Penggunaan

<sup>78</sup>Nur Hayati Yusuf, "Media Pengajaran", (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2005), 6.

<sup>79</sup>Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), 27.

#### 4.3.1 Pra Penggunaan

SMPN 5 Gresik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya melaksanakan kegiatan awal berupa pemberian apersepsi sebelum masuk kedalam materi dalam bentuk share video atau link dari *youtube* yang berkaitan dengan materi supaya anak-anak mendapat gambaran tentang materi yang akan di terimanya esok hari, dengan tahapan guru memberikan link/video di malam sebelum jam pertemuan di esok hari melalui grup WA kelas sebagaimana contoh yang digambarkan oleh Pak Kholik, jika besok pagi saya mengajar fiqih tentang thaharah, malamnya akan dishare video yang berkaitan tentang thahara entah itu kisah thahara nabi atau video praktik dalam pelaksanaan thahara, hal ini terbukti mampu membuat anak/siswa lebih mudah memahami karena menampilkan sebuah video yang berkaitan dengan materi, selain menarik perhatian dari siswa, cara ini juga dapat menimbulkan empati kepada siswa sehingga mereka lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Jika siswa telah memiliki empati akan materi maka guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi kepada siswa.<sup>80</sup> Selain itu apersepsi juga mampu menumbuhkan 9 urutan peristiwa. Urutan peristiwa tersebut di mulai dari Menarik perhatian anak, Mengemukakan tujuan pembelajaran, memunculkan pengetahuan awal. Menyajikan bahan stimulasi. Membimbing belajar. Menerima respons anak. Memberikan umpan balik, menilai unjuk kerja, meningkatkan retensi dan transfer.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> <https://socrates.id/2019/07/16/pentingnya-apersepsi-pada-pembelajaran/>

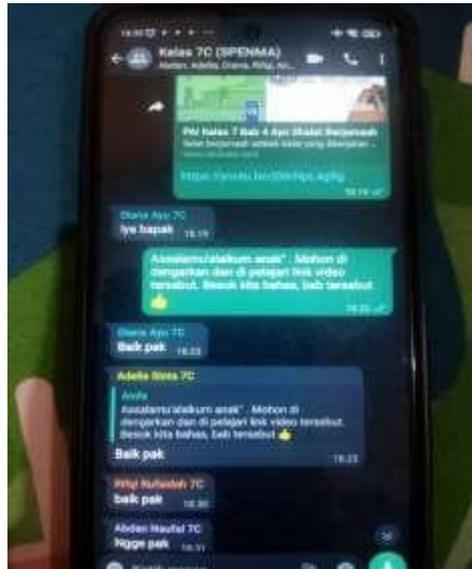
<sup>81</sup> Anita W., Sri.. *Strategi Pembelajaran.* (Jakarta: Universitas Terbuka) 2018

Apersepsi berarti penghayatan tentang segala sesuatu yang menjadi dasar untuk menerima ide- ide baru. Secara umum fungsi apersepsi dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk mengarahkan materi kita terhadap lingkup pemikiran siswa dengan artian dan konteks yang tidak melebar. Artinya, mengaitkan apa yang telah diketahui atau di alami dengan apa yang akan dipelajari.dapat pula dikatakan menghubungkan pelajaran lama dengan pelajaran baru, sebagai batu loncatan sejauh mana anak didik menguasai pelajaran lama sehingga dengan mudah menyerap pelajaran baru.<sup>82</sup>

Terlihat pentingnya apersepsi dalam sebuah pembelajaran dan media merupakan support terbaik dalam melaksanakan apersepsi sebelum pembelajaran. Dan itu terbukti mampu memberikan effort ketertarikan siswa untuk mengetahui materi terlebih dahulu dan dari hasil observasi terlihat siswa memiliki bekal dalam berdiskusi dikelas karena telah mengetahui sebelumnya.

---

<sup>82</sup> <http://gudangilmuduit.blogspot.com/2011/02/pengertian- apersepsi.html>. Senin 11 september 13 Januari 2023 pukul 11.00 WIB



Gambar 4.3.2  
Pembagian link video youtube yang berkaitan dengan pelajaran<sup>83</sup>

#### 4.3.2 Penggunaan

Yang dimaksud menggunakan media youtube sebagai pembelajaran di SMPN 5 Gresik ialah, guru/pendidik memanfaatkan *youtube* sebagai media dalam menyampaikan materi selain agar siswa lebih tertarik menyimak, juga memberikan ruang lebih guru dalam memperhatikan siswa yang dapat memahami materi dan belum, begitupun pembelajaran melalui media video yang ada di youtube ini bersifat fleksibel yang bisa direview siswa jika masih belum jelas akan penyampaian di kelas dan ada dokumentasi sebagai pengulangan dalam pembelajaran. Video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan lugas karena dapat sampai di hadapan siswa secara langsung, video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran<sup>84</sup>. Penyampaian materi melalui media video

<sup>83</sup> Dokumentasi, Pembagian link video youtube yang berkaitan dengan pelajaran, 27 November 2022

<sup>84</sup> Daryanto, *media pembelajaran* (Jakarta : sakti) 2010, hlm.90

dalam pembelajaran bukan hanya sekedar menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum. Akan tetapi ada hal lain yang perlu diperhatikan yang dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar. Hal tersebut berupa pengalaman atau situasi lingkungan sekitar, kemudian dibawakan ke dalam materi pelajaran yang disampaikan melalui video. Selain itu juga siswa lebih merasa tertarik dengan materi melalui video dibanding hanya monoton, membaca dan mendengar materi yang di sampaikan oleh guru.

Maka penerapannya di SMPN 5 Gresik melalui beberapa langkah yakni, guru menyiapkan bahan ajar sesuai materi dalam bentuk PPT (Power Point) yang dikonversi menjadi video, selanjutnya guru akan melakukan editing dan juga pemberian kuis dalam video tersebut, berikutnya guru menayangkan video tersebut dikelas saat waktunya PAI, siswa menyimak dengan baik video tersebut, setelah selesai video tersebut, guru membuka sesi tanya jawab dan diskusi ringan mengenai video tersebut dan diakhir siswa diberikan tugas mind mapping yang harus di upload dalam akun youtube kelas tersebut.

Pemakaian media pembelajaran bertujuan memotivasi dan memberikan dorongan siswa agar mau belajar lebih giat lagi, dan itu juga berpengaruh terhadap psikologi siswa karena mendapat pengalaman belajar lebih asik dan menarik.<sup>85</sup> Karena dengan keluwesan video guru dapat menyampaikan materi dengan maksimal dengan waktu yang relatif singkat, maka dari itu video khususnya platform *youtube* sangat cocok untuk pembelajaran di kelas.

---

<sup>85</sup> Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*.(Jakarta: Raja Grafindo Persada.) 2018



Gambar 4.3.2  
Kondisi kelas pembelajaran berbasis youtube<sup>86</sup>

#### 4.3.3 Pasca Penggunaan

Di SMPN 5 Gresik ini kegiatan siswa dimonitoring mulai dari masuk sampai dengan pulang sekolah, jika masuk guru bisa memonitoring secara langsung lain kata saat siswa dirumah guru memonitoring kegiatan anak agar tetap dalam kondisi belajar dengan pemberian tugas. Pemberian tugas adalah suatu metode interaksi edukatif yang dalam percakapan sehari-hari disebut dengan pekerjaan rumah yaitu metode dimana siswa diberi tugas khusus sehubungan dengan bahan pelajaran<sup>87</sup>. Dimana setelah siswa melakukan pembelajaran video baik sebelum dan selama pembelajaran ternyata diakhir pembelajaran siswa harus menggunakan media belajar video khususnya *youtube* dalam mengerjakan tugas di rumah berupa pembuatan video yang dapat mempresentasikan tugas mereka, adapun langkah-

<sup>86</sup> Dokumentasi, Pembagian link video youtube yang berkaitan dengan pelajaran,28 November 2022

<sup>87</sup> Zuhairini, dkk, Metodologi Pendidikan Agama, (Solo: Ramadhani, 1993), Cet. I, hlm.8

langkahnya yakni siswa dibagi menjadi beberapa kelompok belajar, setiap kelompok berkewajiban membuat video praktik tentang materi yang telah disampaikan, setelah selesai kelompok siswa wajib mengupload video tersebut pada akun *youtube* kelas masing-masing sebagai bukti dokumentasi tugas dan juga diharapkan dapat melatih kreatifitas siswa dan siswa mampu mempraktikkan materi secara langsung agar lebih faham dan mengerti. teknik pemberian tugas juga memiliki tujuan agar siswa menghasilkan hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu menjadi terintegrasi.<sup>88</sup>

Selain itu agar siswa dapat praktek secara langsung materi yang diberikan praktek lapangan merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya.. Keunggulan metode ini adalah pengalaman nyata yang diperoleh bisa langsung dirasakan oleh peserta, sehingga dapat memicu kemampuan peserta dalam mengembangkan kemampuannya. Sifat metode praktek adalah pengembangan keterampilan.<sup>89</sup>

Kepala sekolah SMPN 5 Gresik juga menyampaikan bahwa selain guru yang berkualitas keberhasilan belajar dapat dicapai melalui media serta kepedulian guru kepada setiap kegiatan siswa baik di sekolah dan di rumah karena semakin banyak

---

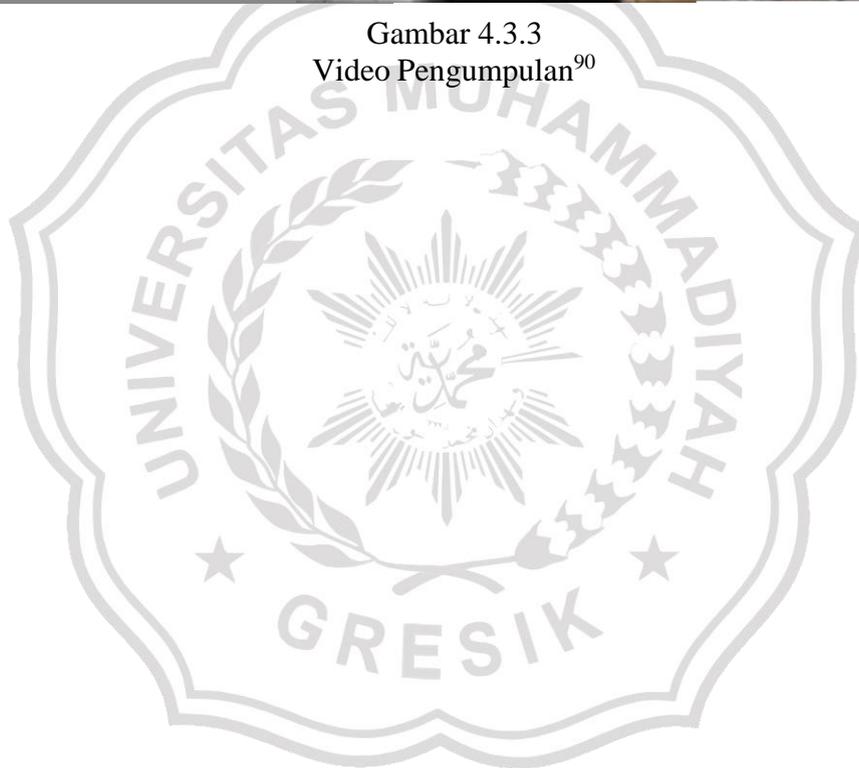
<sup>88</sup> Roestiyah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Bina Aksara, 1996), hlm. 133

<sup>89</sup> Uno, Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. (Jakarta: Bumi Aksara) 2010. hlm.12

waktu siswa terbuang untuk hal tidak bermanfaat akan semakin sulit mencapai keberhasilan belajar.



Gambar 4.3.3  
Video Pengumpulan<sup>90</sup>



---

<sup>90</sup> Dokumentasi, Video Pengumpulan tugas youtube, 28 November 2022